

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. SIANTAR TOP TBK TAHUN 2013 - 2022

Nawinda Febriani<sup>1</sup>, Noryani, S.E., M.M<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email: [febrianinawinda@gmail.com](mailto:febrianinawinda@gmail.com)<sup>1</sup>, [strongyani@gmail.com](mailto:strongyani@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Purpose.** This research aims to determine the influence of the variables Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on Stock Returns at PT Siantar Top Tbk in 2013 - 2022, both partially and simultaneously.

**Methods.** The research method used is a quantitative approach. The data used is secondary data, namely in the form of the annual financial report of PT Siantar Top Tbk for the period 2013-2022.

**Results** The research results show that (ROA) partially has  $T \text{ count} < T \text{ table}$  ( $0.122 < 2.365$ ) and a significant value of ( $0.906 > 0.05$ ). This means that (ROA) has no significant effect on stock returns. (ROE) partially has  $T \text{ count} < T \text{ table}$  ( $0.795 < 2.365$ ) and a significant value of  $0.453 > 0.05$ , so it can be said that (ROE) partially has no significant effect on stock returns. and Simultaneously (ROA) and (ROE) do not have a significant effect on stock returns at PT Siantar Top Tbk in 2013 - 2022 because  $F \text{ count}$  is ( $1.308 < F \text{ table } 4.737$ ) and the sig value. equal to ( $0.329 < 0.05$ ).

**Implications.** That partially and simultaneously financial performance and profitability have no significant effect on PT Siantar Top Tbk's share returns for 2013 - 2022.

**Keywords.** performance; Profitability; Stock Returns

### ABSTRAK

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham Pada PT Siantar Top Tbk Tahun 2013 - 2022 baik secara parsial maupun simultan.

**Metode.** Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT Siantar Top Tbk periode 2013-2022.

**Hasil.** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (ROA) secara parsial mempunyai  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  ( $0,122 < 2,365$ ) dan nilai signifikan sebesar ( $0,906 > 0,05$ ) hal ini berarti bahwa (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. (ROE) secara parsial mempunyai  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  ( $0,795 < 2,365$ ) dan nilai Signifikan sebesar  $0,453 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. dan Secara simultan (ROA) dan (ROE) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham pada PT Siantar Top Tbk Tahun 2013 - 2022 karena  $F \text{ hitung}$  yaitu ( $1,308 < F \text{ tabel } 4,737$ ) dan nilai sig. sebesar ( $0,329 < 0,05$ ).

**Implikasi.** Bahwa Secara Parsial dan simultan kinerja keuangan dan profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap Return saham PT Siantar Top Tbk Tahun 2013 - 2022.

**Kata Kunci.** Kinerja Keuangan; Profitabilitas; *Return Saham*

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) perekonomian Di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan dan mengalami kontraksi yang menurun pada tahun 2020 sebesar 2,07 persen, dan sedikit meningkat pada tahun 2021 sebesar 3,69 persen. (kominfo.go.id). Tantangan Signifikan muncul pada tahun 2020 ketika pandemi COVID-19 melanda yang menyebabkan penurunan drastis dalam perekonomian Indonesia yaitu salah satunya sektor manufacturing. Direktur Utama PT Siantar Top Tbk, Agus Suhartanto, mengatakan tantangan yang dihadapi Perusahaan di masa pandemi COVID-19 cukup besar. Seperti ada keterbatasan suplai atau pasokan bahan baku, pembatasan-pembatasan terkait sarana transportasi dan kapasitas produksi, pemeriksaan keluar masuk barang yang lebih lama dan lebih sulit. Kesulitan finansial lembaga-lembaga keuangan atau bahkan konsumen pelanggan yang terkait dengan Perseroan. (Beritasatu.com)

Disebutkan bahwa penjualan ke pasar ekspor PT Siantar Top pada Januari hingga September 2020 mencapai Rp98 miliar atau setara 8,63% dari total penjualan bersih perusahaan. Namun, di tahun lalu penjualan ekspor sempat mengalami penurunan. Hal itu dikarenakan sejumlah negara tujuan ekspor menerapkan aturan lockdown di awal pandemi COVID-19 tahun 2020 lalu sehingga sulit untuk mendistribusikan barang ekspor. Lockdwon yang diberlakukan di berbagai daerah juga bisa mempengaruhi operasional dan distribusi produk dan penurunan daya beli Masyarakat yang tinggi. Selain itu, di akhir 2020 sampai dengan saat ini masih ada beberapa tantangan yang dihadapi perseroan dari sisi ekspor, yakni ketersediaan peti kemas dan kapal untuk proses pendistribusian.

Pengembalian Saham adalah laju keuntungan dari saham berdasarkan spekulasi yang dilakukan oleh pendukung keuangan. Secara teori, tingkat risiko yang dihadapi sebanding dengan tingkat keuntungannya. Menurut Jogyanto (2016:235), Return saham atau Keuntungan dari tawaran ini sendiri merupakan imbalan yang diperoleh pemberi dana atau pemberi dana atas usaha yang diselesaikan. Return Saham adalah laju keuntungan suatu saham berdasarkan hipotesis yang dilakukan atau hasil dari investasinya. Dalam Hal ini Pada prinsipnya, tingkat bahaya yang dihadapi sebanding dengan tingkat manfaatnya.

Pengembalian tersebut sering disebut sebagai "return" dalam konteks manajemen investasi. Return ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti dividen dari saham, bunga dari obligasi, atau kenaikan nilai aset seperti properti atau saham. Pengambilan keputusan investasi memang didasarkan pada berbagai pertimbangan, termasuk tingkat kecepatan pengembalian dan kecepatan pengembalian yang diakui.

Pendukung keuangan atau disebut Investor tertarik untuk meninjau laporan keuangan perusahaan karena membantu dalam mengevaluasi kebijakan penanaman modal perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan tercermin dari return sahamnya, begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi tingkat pengembalian saham yang diperoleh, semakin tertarik para pendukung keuangan untuk memasukkan investasi ke dalam penawaran perusahaan tersebut. Rasio (ROA) ditujukan untuk mewakili variabel Kinerja Keuangan dalam penelitian ini. Rasio ini sebagian besar digunakan oleh para kepentingan pihak manajemen untuk menilai kinerja keuangan organisasi dan menilai produktivitas fungsional dalam menciptakan manfaat secara umum. Sedangkan Alat ukur Return On Equity (ROE) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yang dipilih oleh

peneliti, Biasanya. rasio ini ditujukan untuk mengetahui potensi keuntungan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang pemahaman kinerja keuangan, Profitabilitas ataupun faktor-faktor yang memengaruhi return saham, mengacu pada latar belakang sebelumnya. Sejauh mana suatu bisnis memanfaatkan asetnya secara efisien, menghasilkan laba bersih, dan memengaruhi kepercayaan pemegang saham, semuanya dapat ditarik kesimpulannya dari hubungan variabel ini. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja keuangan dan profitabilitas terhadap Return Saham Pada PT. Siantar Top Tbk Tahun 2013 – 2022.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2020:271), “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan dari kegiatan operasional yang sudah dilakukan perusahaan agar menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk penilaian berdasarkan prinsip keuntungan dan efektivitas penggunaan anggaran keuangan. Melalui hasil kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu.

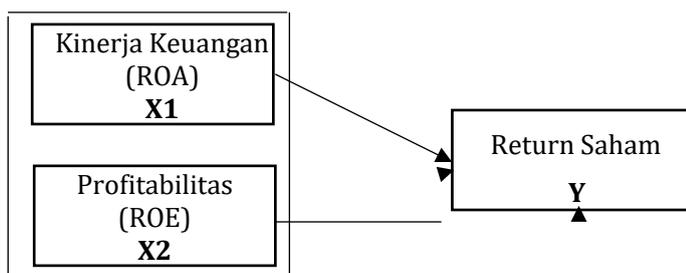
### Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan suatu perusahaan. Menurut Prihadi (2020:166), “Profitabilitas adalah kemampuan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi”.

Menurut Aldila Septiana (2019:108), “Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu”. Menurut Budi Raharjo (2021:88), “definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan margin laba (profit margin)”.

### Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh para pemodal. Selain itu, juga penting bagi perusahaan dan pemodal. Hal ini dikarenakan salah satu indikator sebuah kinerja perusahaan, apakah baik atau tidak untuk berinvestasi di pasar saham.”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Hipotesis

Hubungan Kinerja keuangan terhadap Return Saham, Merujuk pada hasil atau prestasi pelaksanaan program-program perusahaan dalam mencapai visi dan misi organisasi, terutama dalam konteks keuangan. Jika kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek yang menjanjikan investor pasti tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga mempengaruhi harga jualnya. menurut Roy Budiharjo, (2018) dapat diketahui bahwa besarnya return on assets (ROA) yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

**H<sub>1</sub>: secara parsial Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Siantar Top Tbk Tahun 2013 - 2022**

Hubungan Profitabilitas terhadap Return Saham, Biasanya rasio ini ditujukan untuk mengetahui potensi keuntungan perusahaan itu sendiri. Alat ukur Return On Equity (ROE) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yang dipilih oleh peneliti. Hubungan antara Profitabilitas terhadap return saham, disampaikan oleh Roy Budiharjo, (2018) Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui bahwa return on equity (ROE) perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

**H<sub>2</sub>: Secara Parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT Siantar Top Tbk Tahun 2013 - 2022.**

Hubungan Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Return saham, Kaitan logis dari kinerja keuangan dan profitabilitas dengan return saham dijelaskan dengan Perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang solid cenderung menarik minat investor. Indikator kinerja seperti pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan arus kas yang kuat menunjukkan stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Tingkat profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap mampu menghasilkan laba yang cukup untuk mempertahankan dan meningkatkan operasional bisnisnya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi pada kenaikan harga saham. Secara keseluruhan, kinerja keuangan dan profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung kenaikan return saham. Berdasarkan teori ini, kinerja keuangan dan profitabilitas berdampak pada return saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lilia Valentina (2023) Hasil analisis menunjukkan bahwa (ROA) dan (ROE) tidak Berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap return saham.. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

**H<sub>3</sub>: Secara Simultan (ROA) dan (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Siantar Top Tbk Tahun 2013-2023.**

### 3. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Pendekatan kuantitatif suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data secara numerik atau berdasarkan angka-angka. Data yang dimaksud yaitu variabel independent atau bebas (X) terhadap variabel dependent atau terikat (Y). dalam penelitian ini variabel dependent nya adalah Return saham, sedangkan variabel independent nya adalah Kinerja Keuangan dengan alat perhitungan Return On Assets (ROA) dan Profitabilitas yaitu mengukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE) pada PT. Siantar Top Tbk Tahun 2013 -2022.

Populasi yang digunakan penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) yaitu PT Siantar Top Tbk. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi serta data harga saham yang diolah peneliti untuk mendapatkan nilai data dan diolah menjadi hasil return saham PT Siantar Top Tbk periode tahun 2013 – 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dari berbagai sumber yang relevan seperti dokumentasi, Studi Pustaka dan Peneliti Jurnal Terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear, pengujian hipotesis Uji-t, Uji-F , Uji Koefisien korelasi dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>). Tahap pengujian yang pertama – tama dilakukan adalah dengan mengolah data dengan menggunakan aplikasi program Microsoft excel dan setelah itu hasil dari setiap variabel di uji dengan program aplikasi SPSS versi 23.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	4	18	9.90	4.383
ROE	10	11	24	16.70	3.773
RETURN SAHAM	10	-21	111	27.90	43.082
Valid N (listwise)	10				

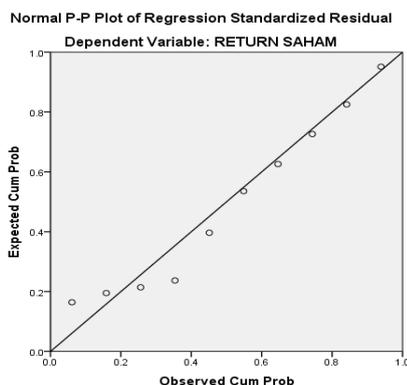
Sumber: Data diolah SPSS 23 (2024)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel (ROA) menunjukkan kisaran nilai dari 4 (Min) hingga 18 (Max). Data terdistribusi normal karena rata-ratanya (Mean) cukup lebih tinggi dari standar deviasi (9,90) dan standar deviasinya adalah 4,383. Variabel (ROE) pada analisis statistik deskriptif; menunjukkan bahwa rentangnya adalah dari 11 (Min) hingga 24 (Max), dengan standar deviasi 3.773 dan rata-rata 16,70. Jika rata-rata lebih besar dari simpangan baku, maka data mengikuti distribusi normal. Sedangkan, return saham PT Siantar Top Tbk berkisar antara -21 (Min) hingga 111 (Max), dengan standar deviasi sebesar 43,082. Distribusi data yang tidak biasa (Data Tidak Normal) ditunjukkan dengan nilai rata-rata return saham yaitu 27,90 lebih kecil dari standar deviasi.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah angka-angka yang tersisa cocok atau tidak, kami melakukan uji normalitas ini. Adanya residu yang terdistribusi secara teratur menunjukkan model regresi yang berkinerja baik. Oleh karena itu, nilai residu tidak dimasukkan dalam uji normalitas; hanya variabel yang diteliti saja



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, tahun 2024

**Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot**

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Grafik sebelumnya dengan jelas menunjukkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas berhubungan secara linier. ketika titik- titik terletak di tepi dan memotong tepi secara diagonal. akibatnya, kebutuhan akan konsistensi mungkin berkurang. Oleh karena itu, distribusi data dipusatkan pada garis jauh, tanpa ada titik di luar pusat. Jadi, distribusi model regresi ini dapat dikatakan normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

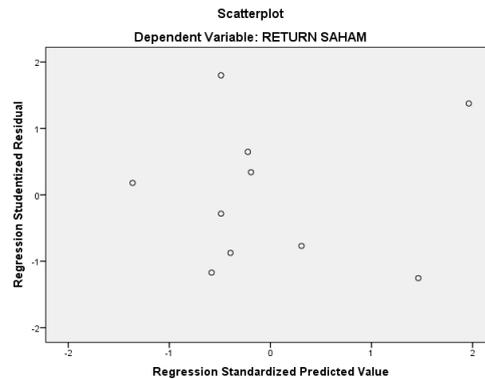
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.309	3.235
	ROE	.309	3.235

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: data output yang diolah SPSS 23, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai (ROA) dan (ROE) sama-sama lebih dari 0,10 sebesar (0,309). namun nilai VIF variabel (ROA) dan (ROE) kurang atau (lebih Kecil) dari 0,10 yaitu sebesar 3,235.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data output yang diolah, 2023

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 3 di atas menunjukkan bahwa Gambar hasil akhir SPSS menunjukkan bahwa nilai sumbu Y 0 konsisten dan tepat di bawah dan di atas nilai lainnya pada scatter plot. Hal ini membuktikan bahwa heteroskedastisitas tidak berpengaruh sehingga menunjukkan bahwa model regresi sangat baik dan optimal.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-66.922	72.224		-.927	.385
	ROA	.698	5.701	.071	.122	.906
	ROE	5.264	6.624	.461	.795	.453

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi  $(Y) = (-66.922) + 0.698 X_1 (ROA) + 5.264 X_2 (ROE)$  Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut adalah: Konstanta -66,922 menyatakan -66,922. Jika konstanta bernilai negatif, maka return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) menjadi penghambat atau negatif terhadap return saham. Nilai regresi ROA = 0,698 menyatakan untuk setiap perubahan satu unit pada variabel Return On Asset (X1), maka akan terjadi perubahan return saham (Y) sebesar 0,698. Hal ini berlaku jika variabel Return On Equity (X2) dijaga konstan atau nol. Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya. Nilai (ROE) Apabila variabel Return On Asset (X1) tetap atau bernilai nol, maka perubahan sebesar 1 satuan pada variabel Return On Equity (X2) akan menyebabkan perubahan

return saham (Y) sejak nilai Return On Equity (X2) adalah sebesar 5,264 totalnya. Return on equity (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham, terlihat dari nilai koefisiennya yang positif.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 <sup>a</sup>	.272	.064	41.682	2.336

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 23, (2024)

Tabel berikut menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,064 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen mampu menerangkan variasi perubahan dependent sebesar 6,4% sehingga sisanya sebesar 93,6% (100 – 6,4%).

Tentu saja, hal ini menunjukkan bahwa (ROA) dan (ROE) hanya menyumbang 6,4% dari total pengaruh, dan 93,6% lainnya berasal dari variabel yang tidak diteliti ataupun dari faktor lain.

### Uji Hipotesis Uji T Parsial

**Tabel 6. Hasil Pengujian T Parsial**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-66.922	72.224		-.927	.385
	ROA	.698	5.701	.071	.122	.906
	ROE	5.264	6.624	.461	.795	.453

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil uji t parsial diatas, diperoleh nilai t hitung untuk variable variabel (ROA) t hitung sebesar 0,122 dan t-tabel sebesar 2,365 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Artinya Return On Assets (ROA) tidak mempunyai pengaruh secara parsial, karena nilai sig (ROA) sebesar 0,906 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,906 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Pada variabel (ROE) sebesar 0,795 dan t-tabel

sebesar 2,365 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  benar (diterima) dan  $H_a$  salah (ditolak). Artinya secara parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh, dan karena nilai Sig untuk (ROE) sebesar 0,453 lebih besar dari nilai level 0,05 ( $0,453 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### Uji F Simultan

**Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4543.357	2	2271.679	1.308	.329 <sup>b</sup>
	Residual	12161.543	7	1737.363		
	Total	16704.900	9			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Data diolah SPSS 23 (2024)

Uji F Simultan diatas menunjukkan bahwa hasil nilai sig. sebesar ( $0,329 < 0,05$ ) dan nilai Fhitung yaitu ( $1,308 < F_{tabel} 4,737$ ). Artinya maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa (ROA) dan (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Kinerja Keuangan(X1) Terhadap Return Saham (Y)

Mengingat secara parsial variabel Return On Assets (ROA) mempunyai nilai thitung sebesar 0,122 dan t-tabel sebesar 2,365 artinya menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Dan nilai sig sebesar 0,906 lebih besar dari nilai level 0,05 ( $0,906 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

#### Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Return Saham (Y)

Mengingat secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai thitung sebesar 0,795 dan t-tabel sebesar 2,365 maka dapat digambarkan bahwa menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . dan nilai Sig (ROE) sebesar 0,453 lebih besar dari nilai level sig 0,05 ( $0,453 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

#### Pengaruh Kinerja keuangan (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Return Saham (Y)

Berdasarkan hasil penelitian Uji F Simultan menunjukkan bahwa hasil nilai sig. sebesar ( $0,329 < 0,05$ ) dan nilai Fhitung yaitu ( $1,308 < F_{tabel} 4,737$ ). maka, dapat disimpulkan pengaruh (ROA) dan (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham.

### 5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian yaitu PT Siantar Top Tbk. Tahun 2013 – 2022 Penelitian ini akan menghasilkan data analisis lebih akurat dan luas jika dibandingkan dengan lebih dari satu perusahaan dengan bidang usaha sejenis.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan analisis, beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Profitabilitas (ROE) terhadap return saham pada PT Siantar Top Tbk. Pada periode tahun 2013–2022 Sebagai berikut.

1. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Return Saham  
Variabel Return On Assets mempunyai nilai thitung yaitu (0,122) dengan t- tabel sebesar 2,365 maka  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  artinya  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Maka Return On Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan nilai Sig untuk (ROA) sebesar 0,906 dimana nilai sig ini lebih besar dari nilai level 0,05 sehingga ( $0,906 > 0,05$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Return Saham  
Menganalisis secara parsial variabel Return On Equity (ROE) mempunyai t-hitung sebesar 0,795 dan t-tabel sebesar 2,365 maka data ini menunjukkan dapat menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Yang artinya bahwa (ROE) tidak berpengaruh secara parsial, dan juga karena nilai Sig (ROE) sebesar 0,453 lebih besar dari nilai level 0,05 ( $0,453 > 0,05$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
3. Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Return Saham pada PT. Siantar Top Tbk.  
Hasil Uji F Simultan menunjukkan bahwa hasil nilai sig. sebesar ( $0,329 < 0,05$ ) dan nilai Fhitung yaitu ( $1,308 < F\text{tabel } 4,737$ ) hal ini menunjukkan bahwa (ROA) dan (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham.

## Daftar Pustaka

- Aditama, S.Sos., M.M., R. A. (2020). Buku Pengantar Manajemen Teori Aplikasi. Malang AE Publishing.
- Widiana, Dra.Ec., MM, D. E. (2022). Buku Ajar Pengantar Manajemen. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Sri Handini, M. M. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka.
- Abidin, Z. (2022). Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan. Penerbit NEM.
- Widyatuti, M. (2017). Buku ajar analisa kritis laporan keuangan. Jakad Media Publishing.
- Sunaryono, S., Marjono, M., Yuniarti, Y., Hertina, D., Waty, E., Haryanti, C. S., ... & Parju, P. (2023). Buku Ajar Manajemen Keuangan II. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Abidin, Z. (2022). Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan. Penerbit NEM.
- Dewi, S. R. (2021). Buku Ajar Analisis Informasi Keuangan dan Bisnis. Umsida Press, 1-332.
- Gayatri, N. L. P. S., & Sunarsih, N. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Paulus Journal of Accounting (PJA), 40-55.
- Limto, D., & Firdausy, C.M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 224-229.
- Asia, N. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 76 - 101.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 155-164.

- Adi, G. P. (2011). Pengaruh Roa dan Roe terhadap Return saham pada perusahaan besar dan kecil di perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2009. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor Manufaktur di BEI. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Nurdin, E. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 19-27.
- Rahmi, T., Wahyudi, T., & Daud, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 161-180.
- Nurastuti, P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 37-45.
- Nadiyah, F., & Suryono, B. (2017). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9).
- Purnomo, M. Y. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Tannara, R. A. (2023). Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Saat Pandemi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2021. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan (Vol. 7, No. 1, pp. E17-E17)*.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).